

## MANAJEMEN SUMBER DAYA {BIAYA SARANA DAN PRASARANA PADA SDN CIJANGKAR 2}

<sup>1</sup>Fany Cantikasari,\* <sup>2</sup>Neng Rani Fauziah <sup>3</sup>Adi Rosadi

<sup>1</sup>Institut Madani Nusantara, Sukabumi, Indonesia

[1Fanycantikaasari@gmail.com](mailto:Fanycantikaasari@gmail.com), [2rn602295@gmail.com](mailto:rn602295@gmail.com),

[3adyrosady27@gmail.com](mailto:adyrosady27@gmail.com)

### **Abstract**

*Facilities and Infrastructure Planning at SDN Cijangkar 2 is an integral aspect in the implementation of education which always refers to educational facility standards regulated by the applicable PERPU framework. SDN Cijangkar 2 confirms its commitment to providing a high quality and supportive learning environment for its students and staff. The method used in the research is qualitative research with a descriptive approach that uses collection in the form of observations, interviews and documentation studies. In this context, this research aims to investigate strategies and practices for managing facility and infrastructure costs in educational institutions, especially at SDN Cijangkar 2 with a focus on identifying factors that influence the success of this management and its implications for the efficiency and effectiveness of learning.*

**Keywords:** Management, Planning, Prosocial Attitudes

### **Abstrak**

Perencanaan Sarana dan Prasarana SDN Cijangkar 2 merupakan aspek integral dalam pelaksanaan pendidikan yang senantiasa mengacu pada standar fasilitas pendidikan yang diatur oleh kerangka PERPU yang berlaku. SDN Cijangkar 2 menegaskan komitmennya dalam memberikan lingkungan pembelajaran yang bermutu tinggi dan mendukung bagi para siswa dan stafnya. Metode yang digunakan pada penelitian adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang menggunakan pengumpulan dalam bentuk observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki strategi dan praktik pengelolaan biaya sarana dan prasarana di lembaga Pendidikan, khususnya di SDN Cijangkar 2 dengan fokus pada identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengelolaan tersebut dan implikasinya terhadap efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

**Kata Kunci:** Manajemen, Sarana dan Prasarana

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peran yang penting pada konteks peningkatan dan pengoptimalan sumber di masyarakat. Oleh karena itu, penyebab adanya tuntutan dalam pendidikan yang semakin banyak. Sehingga terjadinya berbagai inovatif dan senantiasa berpegang teguh untuk memberikan pelayanan maksimal.

Dengan semakin meningkatnya permintaan untuk pendidikan, sehingga mendorong lembaga-lembaga pendidikan untuk terus berinovasi guna memenuhi tuntutan yang semakin meningkat. Tantangan ini mencakup ekspansi sumber daya pendidikan, perolehan dana, serta pengembangan keterampilan manajemen dan organisasi. Langkah krusial untuk mengatasi tantangan tersebut adalah menerapkan manajemen keuangan yang efektif di lembaga pendidikan. Pengelolaan efektif dari sumber daya ini menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memastikan keberlangsungan institusi.

Pembiayaan/pendanaan pendidikan adalah kewajiban bersama seperti pemerintah dan rakyatnya. Pemerintah aktif dalam meningkatkan standar pendidikan berupa dukungan finansial seperti Bantuan BOSDA (Bantuan Operasional Sekolah Daerah), BOS (Bantuan Operasional Sekolah), BOP (Bantuan Operasional Pendidikan), DAK (Dana Alokasi Khusus), dan lain sebagainya. Pendanaan/pembiayaan pendidikan melibatkan elemen mikro dan makro di dalamnya, dengan setiap elemen memainkan peran yang berbeda tetapi bertujuan yang sama. (P, 2013)

Biaya Pendidikan yaitu suatu unsur yang paling dibutuhkan, suksesnya suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada dukungan keuangan yang memadai. Kualitas pendidikan cenderung sejalan dengan investasi yang dikeluarkan, semakin besar biaya yang dikeluarkan, semakin baik pelayanan pendidikan yang dapat diberikan.

Menurut uraian di atas, pentingnya peran pembiayaan dalam sektor pendidikan sangat ditekankan. Ini terkait dengan kewajiban bersama diantara pemerintah dan rakyat terkait pembiayaan pendidikan, sebagaimana diatur dalam UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003, khususnya dalam Pasal 46. Menurut pasal ini, pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah pusat dan daerah, yang diwajibkan untuk memastikan ketersediaan finansial untuk pendidikan bagi warga negara dari usia tujuh hingga lima belas tahun. Di sinilah pentingnya peran dana dari pemerintah pusat dan daerah untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan dengan baik. (M Saway, 2019)

Pembiayaan/pendanaan pendidikan melibatkan berbagai komponen baik yang bersifat skala kecil maupun skala keseluruhan di dalam suatu pendidikan. Setiap komponen memiliki manfaat yang berbeda tetapi pada

akhirnya memiliki tujuan sama, yaitu: mengembangkan potensi sumber daya manusia, menyediakan sumber dana pendidikan, menetapkan sistem dan mekanisme alokasi dana, meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan biaya, memastikan kriteria berupa akuntabilitas yang dapat dipertanggungjawabkan pada aspek kesuksesan dan terhitung pada setiap periode pendidikan, serta mencegah terjadinya masalah terhadap penggunaan dana pendidikan.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki strategi dan praktik pengelolaan biaya sarana dan prasarana di lembaga Pendidikan, khususnya di SDN Cijangkar 2 dengan fokus pada identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengelolaan tersebut dan implikasinya terhadap efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan pada penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif berupa wawancara, observasi, dan *documentation study*. Target tempat yang digunakan untuk penelitian ini di SDN Cijangkar 2.

Observasi dilaksanakan kepada Kepala Sekolah beserta beberapa stafnya yang memiliki keterkaitan terhadap sarana prasarana berupa *planing*, pelaksanaan, evaluasi penganggaran, dan evaluasi pelaksanaan.

Narasumber yang dituju ketika wawancara adalah kepala sekolah, pengurus komite, dan guru. Adapun kuisisioner yang digunakan adalah mengenai sarana dan prasana.

*documentation study* dilakukan dengan cara mengkaji berkas berupa beberapa dokumen yang memiliki keterkaitan dengan manajemen pendanaan/pembiayaan dalam memelihara sarana prasarana pembelajaran.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari penelitian terdapat data yang menunjang pembahasan terkait manajemen sumber daya sarana prasaran SDN Cijangkar 2. Adapun data yang didapatkan dari hasil survey adalah profil SDN Cijangkar 2, struktur organisasi SDN Cijangkar 2, perencanaan sarana prasarana SDN Cijangkar 2, perencanaan sumber pembiayaan SDN Cijangkar 2. Adapun hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasinya sebagai berikut:

## A. Profil SDN Cijangkar 2

Nama Sekolah : SDN Cijangkar 2  
Alamat Sekolah ; Kp,Cijangkar RT  
04/RW10  
Kel.Citamiang,  
Kec.Nanggaleng  
Kota Sukabumi  
NPSN 20221457  
Status : Negeri  
Bentuk Pendidikan : SD  
Status Kepemilikan :  
Pemerintah Daerah SK Pendirian  
Sekolah :  
421.2/107/Psd/1986 Tanggal SK  
Pendirian : 1986-  
01-15  
SK Izin Operasional : PK.03.02/130/Setdis P dan  
K/X/2022  
Tanggal SK Izin Operasional :  
2022-10-20 Data Pelengkap  
Kebutuhan Khusus Dilayani : Tidak ada  
Nama Bank : BPD JABAR BANTEN  
Cabang KCP/Unit : BPD JABAR BANTEN CABANG  
SUKABUMI  
Rekening Atas Nama : SDN  
CIJANGKAR 2 Data Rinci  
Status BOS :

Bersedia Menerima Waku

Penyelenggaraan :

Kombinasi Sertifikasi ISO : Belum

Bersertifikat

Sumber Listrik : PLN

Daya Listrik 1300

Kecepatan Internet : 50 Mb

### **Stuktur Organisasi Sekolah**

Kepala Sekolah ; Yeti Susanti M,pd

Komite ; Euis Nilawati

Administri ; Sumyati

S.e Operator Sekolah ; Susi

Susilawati S.e Bendahara ;

Ela Jamilah S.pd Unit Perpustakaan

; Eli

Nurlaeli,S.pd.Gr Unit UKS ;

Titih Winarti,S.pd Unit Lab

Komputer :

Supriyadi,S.pd Guru kelas 1A :

Ela S.pd,G,r

Guru Kelas 1B : Lilis S.pd,G,r

Guru Kelas 2A : Julaeha S.pd,G,r

Guru Kelas 2B : Intan S,pd,G,r

Guru Kelas 3A : Fitri S.pd

Guru Kelas 3B : Dea SafitriS.pd

Guru Kelas 4A : putri laras S.pd,G,r

Guru Kelas 4B : Emi Nur'aeni S,pd

Guru Kelas 5A : Supriyadi,S.pd

Guru Kelas 5B : Eli Nurlaeli,S.pd,G,r

Guru Kelas 6A : Epi Nurmalasari S.pd

Guru Kelas 6B : Eli Yulianah.S.pd,G,r

Guru PAI : Nanan Surahman .pd,Gr

Guru Pjok : Lutfhi Ginanjar S.Or

## Sarana dan Pra Sarana SDN cijangkar 2

NO	JENIS	LOKAL	KONDISI	
			BAIK	RUSAK
1	Ruang Kelas	12	Baik	-
2	Ruang Kantor	1	Baik	-
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik	-
4	Ruang TU	1	Baik	-
5	Ruang Guru	1	Baik	-
6	Ruang Perpustakaan	1	Baik	-
7	Ruang Lab.Komputer	1	Baik	-
8	Ruang Uks	1	Baik	-
9	Halaman Upacara	1	Baik	-
10	WC Guru	3	Baik	-
11	Wc Siswa	7	Baik	-
12	Mushola	1	Baik	-
13	Kantin	1	Baik	-
14	Gudang	1	Baik	-

Dari data diatas dinyatakan bahwa terdapat profil beserta sarana dan prasaran yang digunakan di SDN Cijangkar 2. Perlu adanya perkembangan terkait media promosi untuk SDN Cijangkar 2 berupa pembuatan WEB Profil. Karena WEB Profil Sekolah adalah sebuah penunjang untuk meningkatkan minat masyarakat dan kualitas belajar mengajar (Puji Lestari dalam Akbar 2013).

### B. Perencanaan Sarana dan Prasarana SDN Cijangkar 2

Hasil penelitian menyatakan bahwa ketika penyelenggaraan fasilitas Pendidikan,sekolah dilakukan, mesti memperhitungkan fasilitas Pendidikan sebagaimana PERPU mengenai kriteria sarana prasarana pendidikan yang harus dipenuhi oleh setiap sekolah. Proses penyusunan harus menyertakan agar dapat menyelesaikan lima problematika antara lain;

1. Langkah yang akan dilakukan?
2. Mengapa langkah tersebut dilakukan?
3. Bagaimana cara melakukannya?
4. Dimana akan dilakukannya?
5. Kapan dilakukannya?

Munir dan Wahyu mengatakan those who fail to plan, plan to fail (kegagalan dalam perancangan dapat berpotensi ketidak

berhasilan dalam merancang sesuatu).(Khikmah, 2020)

Sebagaimana Menurut ibu Yeti Susanti M.pd selaku kepala SDN Cijangkar 2 beliau mengungkapkan “pada perancangan kebutuhan sekolah ada berbagai tahap yang dijalankan dengan cara mengadakan rapat setiap tahun di awal tahun ajaran baru pada bulan Juli. Adapun isi pembahasannya adalah PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru), evaluasi program, kegiatan pembelajaran, melakukan sosialisasi kepada wali murid terkait program pembelajaran beriringan dengan halal bihalal.

Adapun (Program Pembelajaran) PROKER sekolah pada bidang fasilitas pendidikan dalam rangka peningkatan kualitas Pendidikan di SDN Cijangkar 2 antara lain;  
Bidang Sarana dan Pra Sarana

<b>NO</b>	<b>JENIS Kegiatan</b>	<b>Sasaran Yang Ingin Dicapai</b>
1	Ruang Kepala Sekolah	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjaga keindahan dan kebersihan.</li><li>• Penggantian dan perbaikan fasilitas sekolah</li><li>• Memaksimalkan kekurangan peralatan</li></ul>
2	Ruang Kantor	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjaga dan mengelola kebersihan beserta keragamannya</li><li>• Penggantian dan perbaikan peralatan yang mengalami kerusakan</li><li>• Memaksimalkam kekurangan peralatan</li></ul>
3	Ruang Guru	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjaga dan mengelola kebersihan beserta keragamannya</li><li>• Penggantian dan perbaikan peralatan yang mengalami kerusakan</li><li>• Memaksimalkam peralatan yang masih kurang</li><li>• Menyiapkan madding, papan grafik, atribut</li></ul>

4	Ruang TU	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjaga kebersihan dan kenyamanan</li><li>• Melengkapi dan memaksimalkan berbagai data.</li><li>• Merapihkan alat-alat dan pengarsipan guna mempermudah pelayanan</li></ul>
5	Ruang Kelas	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjaga keindahan, kenyamanan, dan keragaman di kelas</li></ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjaga kebersihan bangku, meja dan kursi</li> <li>• Memaksimalkan atribut kelas</li> <li>• Menambahkan item pada tembok dengan data dan hiasan</li> </ul>
6	Ruang Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjaga kebersihan, kenyamanan, dan kerapian ruang</li> <li>• Mendisiplinkan pengunjung untuk menjaga kerapian buku yang telah dibaca.</li> <li>• Mengganti dan memperbaiki cover buku yang sudah rusak</li> <li>• Memaksimalkan alat yang sudah rusak</li> <li>• Pengelolaan buku daftar kunjungan dengan maksimal</li> </ul>
7	Ruang Lab.Komputer	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjaga kebersihan, kerapian ruang</li> <li>• Penataan, perapihan dan penyimpanan alat</li> <li>• Menjaga dan merawat barang yang ada di ruang</li> </ul>
8	Ruang Uks	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjaga kebersihan, keramah lingkungan dan keindahan</li> <li>• Melengkapi dan memaksimalkan perlengkapan obat-obatan</li> <li>• Menrapihkan peralatan dan perlengkapan untuk memudahkan pelayanan</li> </ul>
9	Halaman Upacara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memelihara kebersihan</li> <li>• Memeriksa sarana untuk upacara</li> </ul>
10	WC	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemeliharaan, pengelolaan dan pendekorasiannya lengkapnya.</li> <li>• Pemeliharaan, pengelolaan dan penggantian peralatan</li> <li>• Melengkapi sarana yang kurang</li> <li>• Menjaga kebersihan lingkup</li> </ul>

11	Mushola	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemeliharaan pengelolaan, dan pendekorasian</li> <li>• Pemeliharaan, pelengkapan dan penggantian peralatan</li> <li>• Melengkapi sarana yang kurang</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjaga kebersihan lingkup</li> </ul>
12	Kantin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjaga kebersihan</li> <li>• Mengutamakan jenis makanan yang tersedia ramah anak</li> </ul>
13	Gudang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memelihara kerapihan dan kebersihan</li> </ul>

Perencanaan fasilitas pendidikan di SDN Cijangkar 2 mencakup serangkaian langkah yang melibatkan rapat, evaluasi program sebelumnya, pengembangan program baru, revisi program yang ada, serta upaya sosialisasi terhadap program-program sekolah. Pendekatan ini sejalan dengan pendapat Jones (dalam Sulistyorini, 2009) yang menekankan perlunya evaluasi mendalam terhadap pengalaman pendidikan sebelumnya untuk memperbaiki dan meningkatkan program-program pendidikan yang diselenggarakan di waktu yang mendatang.

### **C. Perencanaan dan sumber pembiayaan anggaran sekolah**

Rencana pendanaan mengacu pada uraian pembiayaan program kerja tahunan sekolah dalam RAPBS. Langkah-langkah persiapan meliputi: (Faslah & Mujahid, 2023)

- 1) Inventarisasi program/kegiatan.
- 2) Memesan berdasarkan prioritas.
- 3) Perhitungan kebutuhan pembiayaan.
- 4) Penyusunan RAPBS
- 5) Pengumpulan data pendukung.

Sebelumnya, sekolah akan mengidentifikasi biaya dan sumber daya serta melakukan analisis kegiatan untuk menentukan pendanaan yang diperlukan.

Identifikasi ini mencakup peralatan, pembelian, penggajian, pemeliharaan sekolah dan sumber daya lainnya. Sumber dana sekolah negeri yaitu dari bantuan operasional sekolah (BOS) yang bertujuan mengurangi biaya untuk pendidikan yang harus ditanggung seimier heuoleh orang tua siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan, dalam konteks pentingnya pembiayaan pendidikan sebagai tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat, terutama di SDN Cijangkar 2, ditemukan bahwa perencanaan sarana dan prasarana pendidikan serta pengelolaan dana sekolah menjadi langkah krusial dalam memastikan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Dengan pembiayaan yang memadai, sekolah dapat menjaga dan meningkatkan kualitas fasilitas pendidikan yang mendukung proses pembelajaran. Melalui serangkaian kegiatan, seperti rapat, evaluasi program, dan pengembangan program baru, sekolah mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan pendidikan yang semakin meningkat. Perencanaan anggaran yang matang, yang mencakup inventarisasi kebutuhan, perhitungan dana, dan penyusunan rencana anggaran, menjadi landasan yang kuat untuk pengelolaan dana sekolah yang efektif. Dengan demikian, pendidikan di SDN Cijangkar 2 dapat terus berkembang dan memberikan pelayanan terbaik bagi siswa dan masyarakat.

## Dokumentasi kunjungan sekolah

Foto bersama dewan guru



Ruang guru



Perpustakaan



UKS



**Lab Komputer**



**Mushola**



**Kamar mandi**



**Kantin**



## Daftar Pustaka

- Akbar, G., & Tjendrowaseno, T. I. (2013). Website Profil Sekolah Sebagai Media Informasi Dan Promosi. *Indonesian Journal of Networking and Security (IJNS)*, 4(1).
- Faslah, D., & Mujahid, N. S. (2023). Urgensi dan Langkah-langkah Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS). *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1(2), 174–180. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i2.254>
- Isnaini, N., Yahya, F., & Sabri, M. (2021). Peran manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI NW 1 Kembang Kerang. *Jurnal Manajemen Dan Budaya*, 1(1), 1-10.
- Khikmah, N. (2020). MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA UNTUK MENGEMBANGKAN MUTU PENDIDIKAN. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 123–130. <https://doi.org/10.17977/um027v3i22020p123>
- Kurniawati, P. I., & Sayuti, S. A. (2013). Manajemen Sarana dan Prasarana di SMK N 1 Kasihan Bantul. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 1(1), 98-108.
- M Saway, M. H. (2019). Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Madrasah Aliyah di Kabupaten Bandung. *MANAZHIM*, 1(2), 130–141. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v1i2.217>
- Nurbaiti, N. (2015). Manajemen sarana dan prasarana sekolah. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 9(4).
- Nurstalis, N., Ibrahim, T., & Abdurrohman, N. (2021). Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Smp Islam Cendekia Cianjur. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6(1), 63-76.
- P, F. W. (2013). Pembiayaan Pendidikan: Suatu Kajian Teoritis. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 19(4), 565–578. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v19i4.310>
- Rahayu, S. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan.
- Sinta, I. M. (2019). Manajemen sarana dan prasarana. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(1), 77-92.